

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan dan melalui data-data yang diperoleh, baik dari hasil tes akhir siklus dan lembar observasi untuk siswa dan guru, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif, aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan dari setiap pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir pada siklus II.
2. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif, hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan di setiap pertemuan pertama sampai terakhir pada siklus II adanya peningkatan.
3. Pelaksanaan tindakan oleh guru melalui pembelajaran kooperatif dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat pada siklus I kemudian meningkat pada siklus II

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis ingin memberikan saran, sebagai berikut :

1. Sebelum menerapkan kegiatan belajar mengajar melalui Model Pembelajaran Kooperatif, guru terlebih dahulu mensosialisasikan kepada

siswa tentang tahap/fase yang akan dilakukan siswa dalam Model Pembelajaran Kooperatif, agar siswa tidak merasa kebingungan disaat pelaksanaannya nanti.

2. Dalam menerapkan kegiatan belajar mengajar melalui Model Pembelajaran Kooperatif, guru harus selalu memberikan arahan atau bimbingan serta motivasi kepada siswa agar terlibat aktif dalam kelompoknya guna mendapatkan predikat bagi kelompok yang terbaik.
3. Dalam menerapkan kegiatan belajar mengajar melalui Model Pembelajaran Kooperatif, seorang guru dituntut untuk menguasai dan menerapkan tahapan/fase pembelajaran yang sesuai dengan Model Pembelajaran Kooperatif.
4. Dalam pelaksanaan suatu Model Pembelajaran Kooperatif, seorang guru sebaiknya mengalokasikan waktu seefisien mungkin agar tidak kekurangan waktu dalam kegiatan belajar mengajar.